

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan sehingga mutu pendidikan harus lebih difokuskan dan ditingkatkan. Saat ini juga lebih banyak usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia antara lain penyempurnaan kurikulum dan pengembangan model pembelajaran serta perbaikan mutu tenaga pengajar mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum menekankan pada tujuan pendidikan menengah kejuruan, yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurusannya. Perubahan kurikulum juga diikuti dengan perubahan proses belajar mengajar dari *teacher centered* menuju *student centered*, guru sebagai fasilitator dan motivator. Perubahan tersebut diharapkan dapat mengatasi kekurangtertarikan siswa pada mata pelajaran ekonomi. Padahal mata pelajaran ini tidak luput di keseharian kita seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain faktor siswa, rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh faktor eksternal yaitu pendekatan-pendekatan belajar dengan berbagai metode dan model pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru di sekolah adalah metode ceramah

yang cenderung membuat siswa sulit memusatkan perhatian ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berhubungan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 februari 2013 dengan salah seorang guru ekonomi di sekolah tersebut bahwa belajar siswa kelas X I dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dari 30 siswa hanya 6 orang sekitar 20% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 75 yang telah ditetapkan oleh madrasah tersebut dan selebihnya sebanyak 24 orang sekitar 80% masih di bawah KKM. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan siswa, guru pengampuh mata pelajaran ekonomi selalu menggunakan metode konvensional sehingga mereka merasa jenuh, bosan, dan berujung mengantuk ketika pembelajaran berlangsung hal ini tentunya menjadi faktor utama mengapa nilai siswa kelas X I dibawah rata-rata.

Di dalam pembelajaran ini siswa hanya duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dalam hal ini tentunya siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang digunakan masih sangat berpusat pada guru.

Agar pembelajaran berpusat pada siswa, guru perlu memilih suatu model pembelajaran perlu dikembangkan yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya, selama proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai, dalam hal ini siswa diberikan kesempatan berperan dalam proses belajarnya sehingga dapat meningkatkan nilai belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan konteks itu adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif berarti belajar dalam bentuk kelompok-kelompok yang heterogen anggotanya. Keberhasilan dalam kelompok sangat dipentingkan dalam model pembelajaran ini. Siswa yang lemah akan mendapat bantuan dari siswa yang lebih pandai. Sebaliknya siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuannya dengan mengajarkan materi pelajaran yang dipelajari kepada temannya yang lebih rendah kemampuannya. Menurut Robert L. Cilstrap dan William R. Martin (dalam Roestiyah 2008:15) mengemukakan, “Kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar”. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari berbagai individu tersebut. Penggunaan teknik kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerja sama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama.

Maka dari itu disini peneliti ingin mencoba memecahkan masalah tersebut dengan interaksi langsung dengan siswa yaitu dengan mencoba menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Dengan menggunakan model ini siswa dapat menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana serta menuliskan ide-ide tersebut dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri tidak terfokus pada apa yang dikatakan oleh guru. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan

yakni saling bertukar informasi antara sesama siswa maupun antara siswa dengan guru. Jadi terdapat ketergantungan yang positif antara sesama siswa.

Pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa dalam kelas dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 sampai 5, dan setiap kelompok harus heterogen. Siswa dalam kelompok dituntut untuk menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana yang telah diberikan oleh guru. Dengan demikian model pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu mencari, menganalisis, dan menggunakan informasi dengan sedikit atau bahkan tanpa bantuan guru.

Selain itu suasana belajar dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang di dalam model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk dapat memahami materi pelajaran lebih maksimal dan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain. Suasana belajar seperti ini, disamping proses belajarnya efektif juga akan mendatangkan nilai-nilai lain seperti kesetiakawanan, keterbukaan, gotongroyong serta tanggungjawab yang baik kepada diri sendiri maupun kepada kelompoknya.

Secara umum pola interaksi yang terjalin dalam model pembelajaran ini bersifat terbuka dan langsung diantara anggota kelompok. Hal ini dapat dilihat dari intensitas siswa melakukan diskusi, memecahkan masalah serta saling mengoreksi antar sesama siswa dalam belajar. Tumbuhnya rasa ketergantungan yang positif ini akan menimbulkan rasa kebersamaan dan kesatuan visi misi serta tekad untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkannya untuk

melengkapi dan memperkaya pengetahuan yang dimiliki anggota kelompok belajar lainnya dan juga dari guru.

Sehingga diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat menambah wawasan siswa dalam konsep membedakan peran bank umum dan bank sentral tersebut sehingga mereka termotivasi untuk lebih giat lagi di dalam belajar ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Peran Bank Umum dan Bank Sentral Kelas X I di MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa peran bank umum dan bank sentral di kelas X I MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas X I MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan tahun pembelajaran 2012/2013?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas X I MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan tahun pembelajaran 2012/2013?

1.3. Batasan Masalah

Dengan adanya identifikasi latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Rancangan pengajaran dibatasi pada kompetensi dasar membedakan peran bank umum dan bank sentral yang disajikan dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan subjek penelitian siswa kelas X I MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, agar peneliti lebih fokus maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* kelas X I di MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?”

1.5. Pemecahan Masalah

Pada latar belakang masalah telah dijelaskan bahwa Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan sehingga mutu pendidikan harus lebih difokuskan dan ditingkatkan. Pada pembelajaran yang kita

ketahui saat ini semua berfokus pada guru sehingga mengakibatkan pembelajaran cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu banyak siswa yang mengalami bosan, jenuh dan berujung mengantuk di kelas sehingga menyebabkan banyaknya nilai-nilai siswa di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Maka dari itu guru mencoba memilih suatu model pembelajaran dan perlu dikembangkan yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya, selama proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai, dalam hal ini siswa diberikan kesempatan berperan dalam proses belajarnya sehingga dapat meningkatkan nilai belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dengan demikian, pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini adalah suatu sistem yang dirancang dengan jalinan yang sangat efisien yang meliputi diri anak didik, guru, proses pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat membentuk rasa sosialisasi dan berbaur kepada sesama teman dan mengajak siswa untuk berfikir kritis dan kreatif dan dapat menyimpulkan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Model ini diterapkan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa dapat mengarahkan kemampuan yang dimilikinya dalam berfikir sehingga dapat bertukar pikiran antar sesama teman kelompok terhadap

masalah yang ada di pembahasan yang akan mereka bahasan. Sehingga hasil belajar siswa meningkat pada kompetensi dasar membedakan peran bank umum dan bank sentral di MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang membedakan peran bank umum dan bank sentral di kelas X I MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan tahun pembelajaran 2012/2013 dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X I MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan pada pembelajaran ekonomi khususnya tentang peran bank umum dan bank sentral.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru di MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan untuk dapat memahami dan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam proses pembelajaran ekonomi.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam perbaikan pengajaran ekonomi di MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, karena sesuai dengan profesi yang akan ditekuni yaitu sebagai pendidik sehingga nantinya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

5. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis selanjutnya.